



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 8 Nomor 1, 2025
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 19/01/2025
 Reviewed : 22/01/2025
 Accepted : 21/01/2025
 Published : 28/01/2025

Zulinar¹
 Najmuddin²
 Hera Yanti³

MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SEKOLAH *BOARDING SCHOOL* AL- MUSLIMUN KABUPATEN ACEH UTARA

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, fungsi manajemen yang diteliti dalam penelitian ini yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Perencanaan Kepala madrasah berperan dalam mengarahkan dan memfasilitasi guru-guru untuk menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik dengan cara memberikan pelatihan serta para guru diwajibkan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, sehingga mereka dapat menyampaikan pelajaran dengan berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut. 2) Pengorganisasian Kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kinerja guru, yaitu membuat satuan kerja dengan cara melakukan pembagian tugas untuk guru sehingga guru paham alur dan tupoksi kerjanya masing-masing. 3) Pelaksanaan kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kinerja guru banyak mendominasi kegiatan didalam kelas. Seperti pelaksanaan dalam menguasai materi yang akan diajarkan pada peserta didik dan juga guru harus mampu menguasai metode taktik mengajar agar pelaksanaan belajar mengajar berjalan dengan baik sehingga kinerja guru dapat meningkat. Selain itu guru juga diikutsertakan pada pelatihan, seminar, dll agar guru dapat meningkatkan kualitas kerjanya. 4) Pengawasan dapat meningkatkan kinerja guru dibuktikan dengan kepala madrasah melakukan kontrol dan evaluasi terhadap seluruh program yang berjalan dengan baik maupun belum dapat terlaksana dengan maksimal. Pengawasan yang dilakukan dapat menjadi catatan kepala madrasah agar kinerja guru kedepannya menjadi lebih baik lagi.

Kata Kunci: Manajemen, Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengawasan

Abstract

The aim of this research is to analyze the management of school principals in improving teacher performance. The management functions examined in this research are planning, organizing, implementing and supervising. This research uses a qualitative approach with data collection methods of observation, interviews and documentation studies. The results of this research are: 1) Planning The head of the madrasah plays a role in directing and facilitating teachers to master the material that will be taught to students by providing training and teachers are required to prepare learning implementation plans, so that they can deliver lessons guided by on the learning implementation plan. 2) Organizing the head of the madrasah in an effort to improve teacher performance, namely creating a work unit by dividing tasks for teachers so that teachers understand the flow and main tasks of their respective work. 3) The madrasa head's efforts to improve teacher performance dominate many activities in the classroom. Such as the implementation of mastering the material that will be taught to students and also teachers must be able to master teaching tactics methods so that the implementation of teaching and learning runs well so that teacher performance can improve. Apart from that, teachers are also involved in training, seminars, etc. so that teachers can improve the quality of their performance. 4) Supervision can improve teacher performance as evidenced by the head of the madrasah carrying out control and evaluation of all programs that are running well or not yet being implemented

^{1,2,3} Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Almuslim
 email: zulinar1969@gmail.com. najmuddin@umuslim.ac.id. hera@umuslim.ac.id.

optimally. The supervision carried out can be a note for the head of the madrasah so that teacher performance in the future will be even better.

Keywords: Management, Planning, Organizing, Actuating, Controlling

PENDAHULUAN

Mutu pendidikan menentukan mutu sumber daya manusia suatu bangsa Sesuai dengan tujuan bangsa Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam pembukaan UUD 1945 alinia ke empat yaitu melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial yang pada hakikatnya terlihat dari kinerja guru. Kinerja guru menurut Colquitt, Lepine, Wesson (2009: 10) yaitu seperangkat nilai perilaku yang berkontribusi secara positif atau negatif untuk mencapai tujuan organisasi yang diukur diri bagaimana perilaku tugas, perilaku moral, ataupun perilaku menentang. Perilaku tugas adalah tingkah laku karyawan yang terlibat secara langsung dalam mentransformasikan sumber organisasi dalam kebajikan, pelayanan atau produksi organisasi. Hasil Observasi yang peneliti lakukan di Sekolah Boarding School Al-Muslimun Kabupaten Aceh Utara adalah (1). Masih ada guru yang belum merencanakan RPPH sesuai dengan ketentuan pemerintah dalam proses belajar mengajar. (2) masih ada guru yang belum menggunakan model pembelajaran yang variatif sesuai materi Pelajaran. (3). Masih ada guru yang belum mampu mengelola kelas secara kondusif. Dari Observasi yang dilakukan terdapat beberapa kesenjangan yang terjadi dari kinerja guru mengajar.

Hasibuan (2014:2) Manajemen juga merupakan seni dalam memimpin sehingga harus dimiliki oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas Pendidikan, salah satunya adalah kinerja guru. Manajemen sendiri diumpamakan sebuah seni dalam mengatur organisasi yang berfungsi untuk mengoptimalkan tujuan organisasi yang telah ditentukan. George R. Terry (Sukarna (2011:3). mengatakan bahwa “manajemen adalah pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan melalui bersama-sama atau usaha orang lain”, dalam buku *Principles Of Management*. fungsinya manajemen menurut Terry (2010:9) yaitu berfungsi sebagai *planning* (perencanaan) dimana memiliki arti sebagai penetapan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan, *organizing* (pengorganisasian) yaitu proses pengelompokan kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan dan penugasan setiap kelompok kepada seorang manajer *actuating* (pelaksanaan) Pelaksanaan merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa, hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan bersama, dan *controlling* (pengawasan) adalah penemuan dan penerapan cara dan alat untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Febriana (2022;55) yaitu pola manajemen kepala sekolah SMP Swasta Pondok Pesantren Al-Husna yang dapat meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah melaksanakan fungsi-fungsi manajemen sebagai dasar untuk bertindak. Empat fungsi manajemen dapat dilaksanakan yang tujuannya untuk meningkatkan kinerja tenaga edukasi di SMP Swasta Pondok Pesantren Al-Husna Desa Marindal I Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Keempat fungsi manajemen tersebut dapat membentuk suatu pola pembinaan yang bersifat terbuka dan terkondisi secara harmonis dan ideal, yaitu dimulai dari Perencanaan (Planning). Setelah menyusun berbagai perencanaan dibentuk pengorganisasian (Organization) dengan pembagian tugas guru. Setelah itu guru diberi pengarahan (Actuating) bagaimana kinerja guru yang baik. Setelah diberi pengarahan kepada guru, maka semua tindakan guru tidak terlepas dari pengawasan kepala sekolah (Controlling).

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas serta analisis empiris nya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah *Boarding School* Al-Muslimun Kabupaten Aceh Utara”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan mempertimbangkan bahwa fokus yang diteliti secara mendalam adalah fenomena unik tentang perilaku para aktor (kepala sekolah dan guru) dalam pelaksanaan rencana meningkatkan kinerja guru di MTsS Al-Muslimun, maka penelitian ini relevan dengan menggunakan metode

kualitatif yang dialami oleh subjek penelitian dan menginterpretasikannya dengan melibatkan metode yang ada (Sugiyono 2019, 168). penelitian ini bersifat deskriptif dan bertujuan mendeskripsikan fakta dan karakteristik bidang tertentu secara sistematis dan akurat. Penelitian ini mencoba mendeskripsikan suatu peristiwa. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, atau mempelajari implikasi (Bungin 2011, 60). Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mendeskripsikan tentang “Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Boarding School Al-Muslimun Kabupaten Aceh Utara”.

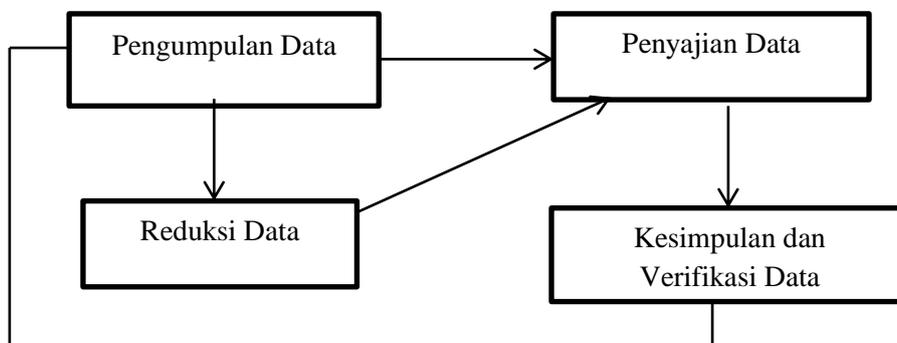
Penelitian ini dilakukan di *Boarding School* Al-Muslimun yang merupakan beralamat di Jl. Medan Banda Aceh Gampong Meunye Kecamatan Lhoksukon. Pada penelitian kualitatif sebagaimana disebutkan oleh Sugiyono (2019) bahwa sebutan informan adalah subjek penelitian, yaitu orang yang memberikan data dan informasi tentang yang akurat sesuai yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan dengan menggunakan teknik purposive sampling sebagai teknik pengambilan sampel dengan sengaja, adanya pertimbangan tertentu, memiliki beberapa kelebihan dan ada targetnya.

Tabel 1: Subjek Penelitian

No	Nama Jabatan	Jumlah	Keterangan
1	Kepala Sekolah	1	Kepala Sekolah
2	Guru	3	Guru Kelas 1 sampai 3
	Jumlah		4

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) wawancara; (2) observasi; dan (3) studi dokumen. Hal ini sejalan dengan pendapat Indrawan dan Yaniawati (2016), bahwa penelitian kualitatif secara umum terdapat tiga teknik pengumpulan data yaitu, observasi (pengamatan), wawancara, dan studi dokumen.

Adapun Penggunaan teknik analisis data dalam penelitian ini dikembangkan dari model interaksi Milles dan Huberman (2014;33), seperti yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1: Interaksi Analisis Data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut deskripsi tentang hasil dari temuan yang dapat diuraikan dalam penjelasan dibawah ini.

1. Perencanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Program Rencana Peningkatan Kinerja Guru dilaksanakan di sekolah untuk menentukan tingkat kompetensi setiap pendidik. Pada konteks pembelajaran, perencanaan didefinisikan suatu proses menyusun bahan pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran, dan mengevaluasi alokasi waktu yang dilakukan pada waktu tertentu untuk mencapai tujuan. PP RI No. 19 tahun 2005 mengenai Standar Nasional Pendidikan pasal 20 menerangkan bahwa Perencanaan proses pembelajaran diantaranya silabus, RPP yang memuat sedikitnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, serta evaluasi hasil belajar. Dari teori di atas yang disinkronkan dengan hasil pengamatan yang dilakukan di MTsS Almuslimun menunjukkan bahwa sekolah ini sudah membuat perencanaan dengan baik dan terstruktur, dan perencanaan merupakan suatu hal yang dipersiapkan akan dikerjakan dengan menentukan tujuan sebelum mengambil tindakan sebuah program dalam rangka meningkatkan kemampuan kinerja guru. Dalam konteks pembelajaran, perencanaan diartikan sebagai proses penyesuaian

materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan metode pembelajaran dalam satu waktu yang akan dilaksanakan pada satu masa semester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Rencana pembelajaran dapat dibuat untuk satu tahun yang disebut dengan program tahunan. Pada proses pembelajaran merencanakan dan menyusun pembelajaran adalah tugas kewajiban guru yang merupakan pegangan guru.

Perencanaan pembelajaran terkait dengan program pembelajaran yang dilakukan antara guru dan pendidik, perencanaan pembelajaran merupakan pedoman guru sebagai bahan ajar guru dalam menyampaikan dan melaksanakan proses pembelajaran. Terkait perencanaan pembelajaran didalamnya silabus, RPP, penilaian/evaluasi, program tahunan, program semester. Dalam memulai sebuah pembelajaran guru penting menerapkan atau membuat perencanaan dalam menyusun kegiatan proses pembelajaran. Pentingnya perencanaan dapat memberikan kemudahan kepada guru sehingga proses pembelajaran tidak terlewatkan dan tidak mudah dilupa.

2. Pengorganisasian Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Ciri-ciri pelaksanaan yang aktif dan baik sebagaimana yang di sebutkan oleh Azwar dalam Tirtoni (2021: 56) yaitu mengadakan rapat untuk menjelaskan tujuan serta dalam berorganisasi, setiap anggota wajib menyadari, mengerti dan menerima setiap tugas dan peran mereka, pemimpin menjelaskan kebijaksanaan yang ditempuh oleh organisasi demi tercapainya sebuah tujuan, adanya pemahaman terhadap struktur organisasi oleh tiap Anggota, setiap anggota memiliki tugas atau peran yang yang penting sesuai dengan yang diberikan oleh pemimpin mereka dengan baik dan benar, menekankan pentingnya kerjasama dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diperlukan, memperlakukan para anggota organisasi dengan baik, memberikan reward kepada setiap anggota organisasi atas kerja keras yang mereka lakukan, memberikan motivasi kepada setiap anggota organisasi. Sebagaimana yang dikatakan oleh kepala madrasah, dalam proses pengorganisasian rencana, salah satu langkah yang diterapkan adalah penyusunan jadwal bagi para guru untuk pelaksanaan pembelajaran. Pembagian jadwal kegiatan belajar mengajar dilakukan melalui beberapa tahapan, dimulai dengan rapat pembagian tugas yang dilaksanakan di awal tahun ajaran. Setelah itu, dilakukan pembinaan dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Dalam proses pembagian tugas mengajar, hal ini disesuaikan dengan struktur dan muatan kurikulum yang ada di MTsS Almuslimun, serta mempertimbangkan kualifikasi dan kompetensi guru.

Program penentuan wali kelas yang ditetapkan pada awal tahun sebelum kegiatan belajar mengajar itu dilaksanakan merupakan bentuk tanggungjawab yang diberikan oleh kepala madrasah kepada guru. Dengan adanya penetapan wali kelas ini, kepala sekolah dapat lebih mudah memantau perkembangan peserta didik melalui para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Program pembagian kerja ini merupakan bagian dari manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru serta menilai kemampuan dan kerjasama di antara para guru. Selain berkaitan dengan kinerja guru kepala madrasah juga melihat perangkat pembelajaran guru dalam melaksanakan dan membuat penyusunan laporan dalam perangkat pembelajaran dimulai dari RPP, program tahunan, program semester, dan penilaian. Kepala madrasah membuat program ini agar kepala sekolah dapat mengontrol dan melihat kemampuan dan keterampilan guru dalam kemajuan kinerja guru. Berkaitan dengan kinerja guru, Georgia Departement of Education telah mengembangkan teacher performance assessment instrument yang kemudian dimodifikasi oleh Kemendiknas menjadi alat penilaian kemampuan guru (APKG). Alat penilaian yang dimaksud tersebut, Rusman (2011:75) menyoroti tiga aspek utama kemampuan guru, yaitu "1) Rencana Pelaksanaan Program (RPP), 2) Prosedur pembelajaran (classroom procedure) dan hubungan antar pribadi (interpersonal skill) dan 3) Penilaian pembelajaran". Apabila dikaitkan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran, yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menilai hasil belajar. Hasil penelitian yang telah dilakukan di MTsS Almuslimun telah memenuhi tiga aspek utama, dimana kepala madrasah bersama dengan guru telah menyusun rencana dalam membuat RPP, serta menyusun prosedur dalam menyusun metode mengajar serta kepala madrasah juga membuat penilaian pembelajaran dengan melakukan evaluasi kepada guru.

3. Pelaksanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Hasil temuan peneliti terkait dengan proses dan pelaksanaan dalam meningkatkan kinerja guru yang dilakukan Kepala MTsS Almuslimun memberi kesempatan kepada semua guru mengikuti pelatihan. Dengan mengikuti pelatihan, guru dibimbing dalam menyusun perangkat pembelajaran yaitu menyusun Silabus, RPP, membuat soal-soal dan penilaian, membuat media pembelajaran. Kepala madrasah sangat cekatan dalam mengadakan berbagai program pelaksanaan berbagai bentuk pelatihan, tentang media pembelajaran, dan pembinaan tugas guru. Semua program tersebut dirancang oleh kepala madrasah bekerja sama dengan guru dalam rangka meningkatkan kinerja guru sehingga guru memiliki kinerja yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Guru (Ditjen PMPTK, 2008:4) wajib membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada awal tahun atau awal semester, sesuai dengan rencana kerja sekolah. Kegiatan penyusunan RPP ini diperkirakan berlangsung selama dua minggu atau 12 hari kerja. Berdasarkan hasil temuan pada MTsS Almuslimun, guru masing-masing sudah memiliki RPP yang dibuat bersama dengan kepala madrasah namun pada pelaksanaannya masih ada kekurangan yang guru tidak lakukan di dalam kelas dengan kesesuaian RPP dan silabus yang dibuat. Kemampuan lainnya dalam pengelolaan kelas adalah pengaturan ruang/setting tempat duduk siswa yang dilakukan pergantian, tujuannya memberikan kesempatan belajar secara merata kepada siswa adalah penggunaan media dan sumber belajar (Ashlan, 2021;77). Hasil observasi yang peneliti lakukan, untuk pengaturan tempat duduk guru menerapkan sistem "Letter U", hal ini dapat membuat murid mendapat kesempatan yang merata tidak ada sistem tempat duduk depan dan tempat duduk belakang.

Kemampuan lainnya dalam pelaksanaan pembelajaran yang perlu dikuasai guru di samping pengelolaan kelas adalah menggunakan media dan sumber belajar. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (materi pembelajaran), merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses pembelajaran. Yang dimaksud dengan sumber belajar adalah buku pedoman atau kemampuan menguasai sumber belajar disamping mengerti dan memahami buku teks (Ashlan, 2021;78). Berdasarkan observasi peneliti terdapat ketidaksesuaian berupa strategi yang tidak di maksimalkan, media yang kurang menyertakan murid dalam penggunaannya dan komunikasi yang kurang interaktif antar guru dan murid.

4. Pengawasan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Menurut Amka (2021;23), penilaian adalah kegiatan mengukur tingkat efektivitas kegiatan kerja yang sudah dilaksanakan dan tingkat efisiensi penggunaan komponen pendidikan lain dalam usaha mencapai tujuan pendidikan. Untuk mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi, perlu dilakukan evaluasi untuk mengukur sampai dimana pelaksanaan pendidikan yang dilakukan mencapai tujuan yang telah direncanakan serta memiliki kekuatan dan kelemahan program yang dijalankan. penilaian merupakan kontrol terhadap kerja organisasi baik menyangkut tugas perorangan maupun institusi. Kegiatan pengawasan adalah mengawasi aktivitas-aktivitas agar sesuai dengan rencana, memastikan anggota melaksanakan tugas, menjamin bahwa hasil dapat dicapai sesuai dengan rencana. Melalui penilaian diharapkan penyimpangan dalam berbagai hal dapat dihindari sehingga tujuan dapat dicapai yaitu apa yang direncanakan dijalankan dengan benar. Berdasarkan hasil penelitian, kepala madrasah terhadap kinerja guru di MTsS Almuslimun melakukan pengawasan rutin kepada guru yang bertujuan untuk mengantisipasi kemungkinan adanya kelalaian dalam mengemban tugas, dan terhadap kinerja guru dengan melihat sejauh mana tingkat kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepada guru. Hal ini dilakukan guna menghindari penyelewengan kinerja guru di madrasah. Kepala madrasah terus mengusahakan agar guru melakukan tugas dan kewajibannya dan diarahkan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Pada proses pengawasan yang dilakukan seiring dengan pelaksanaan suatu program dilaksanakan melalui mentoring dan supervisi serta evaluasi peningkatan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan oleh pimpinan madrasah beserta seluruh stafnya untuk melihat sejauh mana terlaksananya program program yang telah disusun (Indaliani, 2013). Dalam hal ini, kepala madrasah MTsS Almuslimun melakukan kontrol dan evaluasi terhadap seluruh program yang berjalan dengan baik maupun belum dapat terlaksana dengan maksimal. Pengawasan yang dilakukan dapat menjadi catatan kepala sekolah agar kinerja guru kedepannya menjadi lebih baik lagi. Selain itu guru yang dianggap belum maksimal dalam

melaksanakan tugas maka oleh kepala madrasah akan memberikan motivasi serta mentoring kepada guru. Dan kepala sekolah juga mengadakan musyawarah untuk meningkatkan kinerja guru sehingga para guru dapat bertukar pikiran mengenai kekurangan dalam proses belajar mengajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di *Boarding School Al-Muslimun*
Kepala madrasah berperan dalam mengarahkan dan memfasilitasi guru-guru untuk menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik dengan cara memberikan pelatihan serta para guru diwajibkan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, sehingga mereka dapat menyampaikan pelajaran dengan berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut. Dengan perencanaan yang tepat, kepala madrasah memastikan bahwa setiap guru memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi ajar, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan memberikan dampak positif bagi pencapaian akademik siswa.
2. Pengorganisasian manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di *Boarding School Al-Muslimun*
Kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kinerja guru, dalam hal pengorganisasian membuat satuan kerja dengan cara melakukan pembagian tugas untuk guru sehingga guru paham alur dan tupoksi kerjanya masing-masing.
3. Pelaksanaan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di *Boarding School Al-Muslimun*
Pelaksanaan kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kinerja guru banyak berdominan pada kegiatan didalam kelas. Seperti pelaksanaan dalam menguasai materi yang akan diajarkan pada peserta didik dan juga guru harus mampu menguasai metode taktik mengajar agar pelaksanaan belajar mengajar berjalan dengan baik sehingga kinerja guru dapat meningkat. Selain itu guru juga diikutsertakan pada pelatihan, seminar, dll agar guru dapat meningkatkan kualitas kerjanya.
4. Pengawasan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di *Boarding School Al-Muslimun*
Pengawasan dapat meningkatkan kinerja guru dibuktikan dengan kepala madrasah melakukan kontrol dan evaluasi terhadap seluruh program yang berjalan dengan baik maupun belum dapat terlaksana dengan maksimal. Pengawasan yang dilakukan dapat menjadi catatan kepala madrasah agar kinerja guru kedepannya menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amka. (2021). Buku Ajar Manajemen dan Administrasi Sekolah. <https://bok.asia/book/17982535/04355b>
- Colquitt, J.A., Lepine, J.A. dan Wesson, M.J. (2009), *Organization Behavior: Improving Performance and Commitment in the Workplace*. New York: The McGraw-Hill Com., Inc
- Febriana Sulistya Pratiwi. (2022). Meningkatkan Kinerja Guru 3(8.5.2017), 2003–2005. <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/angka-konsumsi-ikan-ri-naik-jadi-5648-kgkapita-pada-2022>
- Hasibuan, Malayu SP. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan keempatbelas, Jakarta, Penerbit : Bumi Aksara
- Indaliani, (2013), *Manajemen Peningkatan Kualitas Kinerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur'an Kota Langsa Provinsi Aceh*.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Rusman. 2011. *Model – Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta